

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebutuhan informasi yang cepat dan *up-to-date* mengenai layanan penyewaan transportasi saat ini sudah menjadi kebutuhan pokok para wisatawan yang akan berkunjung ke kota-kota tujuan yang memiliki beberapa obyek wisata. Pemilihan jasa penyewaan kendaraan ini menjadi salah satu hal yang perlu dipertimbangkan, dari sisi kualitas pelayanan maupun kondisi kendaraan yang akan disewa. Potensi wisata yang dimiliki oleh sebuah daerah dapat menciptakan peluang bisnis persewaan kendaraan yang sangat menguntungkan bahkan menimbulkan persaingan dikalangan pengusaha jasa penyewaan kendaraan. Dengan adanya persaingan yang begitu ketat, setiap perusahaan penyedia jasa penyewaan kendaraan didorong untuk lebih kreatif dan inovatif dalam melakukan pemasaran jasa dan produknya. Salah satu cara yang dapat mereka lakukan dalam mempromosikan jasanya adalah dengan memasang iklan di kolom surat kabar serta membuat aplikasi berbasis *website*. Kita dapat melihat bahwa banyak perusahaan rela mengeluarkan banyak biaya guna melakukan investasi teknologi dengan membangun sebuah *website* sebagai sarana promosi jasa dan produk yang akan mereka tawarkan.

Seiring dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan akan aplikasi yang dapat mendukung setiap proses bisnis, keseimbangan antara aplikasi yang ada saat ini dengan kebutuhan perusahaan saat ini sangatlah diperlukan. Dengan adanya keseimbangan ini, nantinya investasi yang dilakukan dapat memberikan dampak

positif baik itu dalam hal efektifitas maupun dalam hal efisiensi dari proses bisnis sebelumnya. Hal ini tentunya akan mendorong setiap perusahaan untuk selalu berinovasi dalam menarik minat pelanggan. Salah satu hal yang dapat dilakukan adalah dengan mengembangkan *website* yang dapat mendukung setiap aktifitas yang ada didalam perusahaan atau organisasi tersebut.

Dalam perkembangannya, pembangunan sebuah *website* tidak hanya bertujuan untuk memberikan sebuah informasi yang akurat dan *up-to-date* kepada para pengunjung namun juga dimanfaatkan oleh perusahaan maupun organisasi untuk mendukung setiap proses bisnis yang ada misalnya mencatat transaksi, menyimpan data, dan membuat laporan yang diperlukan, sehingga pada akhirnya dapat membantu manajemen dalam proses pengambilan keputusan. Jika kita cermati, saat ini masih banyak *website-website* dari penyedia jasa penyewaan kendaraan yang hanya menampilkan informasi yang bersifat statis, bahkan informasi yang ditampilkan kepada pengunjung web tersebut adalah data lama yang belum diperbarui. Tidak adanya proses pertukaran data antar *frond end* dan *back end system* dalam melakukan manajemen ketersediaan kendaraan didalamnya, pengunjung yang ingin menyewa kendaraan dan melakukan proses transaksi harus melakukan komunikasi via telepon atau datang langsung ke alamat yang tertera di dalam *website* tersebut. Belum lagi permasalahan yang muncul ketika telepon perusahaan tidak dapat dihubungi, dikarenakan banyaknya pelanggan dalam waktu bersamaan menghubungi perusahaan, petugas sulit mencari data kendaraan dan sopir yang tersedia pada saat itu juga dikarenakan harus membuka dokumen

dan mencari kendaraan dan sopir yang tersedia, lamanya waktu tunggu dalam proses pencatatan transaksi. Hal ini tentunya membutuhkan waktu yang lama dalam setiap proses yang dilakukan, ini menimbulkan permasalahan tersendiri bagi perusahaan maupun organisasi, dimana harusnya investasi teknologi dapat memberikan perubahan dan menambah keuntungan, namun yang terjadi malah sebaliknya.

Bagi perusahaan penyedia jasa penyewaan kendaraan, khususnya pada rental Chandra Trans yang berlokasi di bali ini, pelanggan merupakan komponen penting yang akan menggerakkan roda bisnis jasa penyewaan kendaraan. Sebagai pengguna layanan jasa penyewaan kendaraan khususnya mobil, setiap pelanggan selalu berharap mendapatkan pelayanan terbaik (Arsikawati, 2015). Salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam kaitannya dengan peningkatan pelayanan kepada pelanggan adalah dengan membangun sebuah sistem informasi manajemen yang terkomputerisasi untuk mendukung setiap proses pertukaran data baik itu pelanggan, data kendaraan, maupun data transaksi. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka diusulkan sebuah sistem informasi persewaan kendaraan berbasis web, yang nantinya akan memudahkan dan meningkatkan tingkat efektifitas dan efisiensi dalam mengelola setiap kebutuhan akan informasi baik itu bagi perusahaan maupun pelanggan yang ingin melakukan penyewaan kendaraan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana membangun sebuah sistem informasi penyewaan kendaraan berbasis web untuk mendukung setiap proses bisnis yang dijalankan di rental Chandra Trans dengan menggunakan *framework CodeIgniter*?

1.3 Batasan Masalah

Website yang dibuat memiliki beberapa batasan, batasan-batasan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Dalam hal ini perusahaan atau Chandra Trans selaku pemilik rental dapat menampilkan seluruh informasi berkaitan dengan ketersediaan mobil, spesifikasi, harga, dan tipe mobil.
2. Pelanggan hanya dapat memilih kendaraan yang statusnya tersedia.
3. Per transaksi peminjaman hanya mencakup peminjaman satu kendaraan.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Membangun sebuah sistem informasi penyewaan kendaraan berbasis web untuk mendukung setiap proses bisnis yang dijalankan di rental Chandra Trans dengan menggunakan *Framework Codeigniter*.

1.5 Metodologi Penelitian

Adapun beberapa metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

1.5.1 Metode Studi Literatur

Metode ini digunakan untuk mencari literatur atau sumber pustaka yang berkaitan dengan perangkat lunak yang akan dibuat, dalam hal ini adalah sistem informasi penyewaan kendaraan berbasis web. Metode ini juga akan membantu mempertegas teori-teori yang ada serta memastikan bahwa data yang diperoleh merupakan data yang sesungguhnya. Studi literatur yang digunakan berasal dari jurnal-jurnal nasional maupun internasional yang berkaitan dengan topik yang diajukan yaitu sistem informasi penyewaan kendaraan berbasis web.

1.5.2 Metode Wawancara

Dalam metode ini, penulis melakukan wawancara berupa tatap muka dan tanya jawab dengan narasumber yang berkaitan dengan pengembangan system ini.

1.5.3 Metode Observasi

Metode observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan dan pencatatan terkait dengan proses yang berhubungan dengan aplikasi yang akan dibangun.

1.5.4 Metode Kepustakaan

Dalam tahap ini dilakukan pengumpulan data dari berbagai sumber yang mendukung seperti

buku-buku referensi, skripsi, jurnal, serta data-data di internet yang terkait dengan pembangunan aplikasi ini.

1.5.5 Metode Pengembangan Perangkat Lunak

Metode pengembangan perangkat lunak mencakup proses spesifikasi kebutuhan perangkat lunak, seperti antarmuka dengan pengguna (user interface) maupun unjuk kerja (performance) perangkat lunak pada berbagai fungsi yang dirancang untuk dapat dilaksanakan oleh system. Dalam metode ini ada 4 sub metode, yaitu:

1.5.5.1 Analisis Kebutuhan Perangkat Lunak

Dalam tahapan ini, proses yang terjadi didalamnya meliputi penentuan spesifikasi kebutuhan sistem yang akan dibuat. Proses ini akan menghasilkan Spesifikasi Kebutuhan Perangkat Lunak (SKPL).

1.5.5.2 Perancangan Perangkat Lunak

Dalam tahapan ini, proses yang terjadi di dalamnya meliputi perancangan terhadap system yang akan dibuat berdasarkan spesifikasi yang telah dibuat pada tahapan sebelumnya. Proses ini akan menghasilkan Deskripsi Perancangan Perangkat Lunak (DPPL).

1.5.5.3 Implementasi Perangkat Lunak

Dalam tahapan ini, proses yang terjadi di dalamnya meliputi implementasi rancangan system ke dalam program aplikasi. Proses ini akan menghasilkan kode sumber yang siap dieksekusi.

1.5.5.4 Pengujian Perangkat Lunak

Dalam tahapan ini, proses yang terjadi di dalamnya meliputi penilaian apakah system yang telah dibuat secara functional sudah sesuai dengan spesifikasi yang telah dibuat sebelumnya.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, maksud dan tujuan, metode yang digunakan selama pembangunan program, dan sistematika penulisan dalam pembuatan laporan penelitian.

BAB II Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini. Tinjauan pustaka digunakan untuk membandingkan program yang dibangun oleh penulis dengan program lain yang sejenis dan memiliki kesamaan.

BAB III Landasan Teori

Bab ini membahas mengenai penjelasan dasar teori yang digunakan penulis dalam melakukan pembangunan program. Landasan teori dapat membantu sebagai referensi penelitian dan penggunaan tools.

BAB IV Analisis dan Desain Perangkat Lunak

Bab ini memberikan uraian tentang tahap-tahap analisis dan desain perangkat lunak yang digunakan penulis.

BAB V Implementasi dan Pengujian Perangkat Lunak

Bab ini memberikan penjelasan mengenai cara mengimplementasikan dan penggunaan sistem, serta hasil pengujian yang dilakukan terhadap perangkat lunak ini.

BAB VI Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi kesimpulan akhir dari pembahasan penelitian secara keseluruhan dan saran untuk pengembangan lebih lanjut.

Daftar Pustaka

Bagian ini berisi tentang daftar pustaka yang digunakan pada pembahasan tugas akhir ini.

Lampiran

Bagian ini berisi tentang lampiran yang mendukung laporan tugas akhir. Terdiri dari SKPL (Spesifikasi Kebutuhan Perangkat Lunak) dan DPPL (Deskripsi Perancangan Perangkat Lunak) .